

Volume 23, Nomor 1, Agustus 2021

ISSN No.1411- 0504
STT No. 2532-1999



Jurnal

Penelitian Transportasi Laut



*Development of Tanjung Ringgit Port Facilities to Support
Implementation of Sea Tollway*

WINDRA PRIATNA HUMANG, RAKHMAWATI NATSIR, AMIRUDDIN
AKBAR FISU



*The Development of Stowage Planning Model for General
Cargo Ship and Cargo Barge Vessel*

REBECCA ROULI SAMARIA, ARMAND OMAR MOEIS, TIMOTHY THAMRIN
ANDREW H. SIHOMBING, ARRY RAHMAWAN DESTYANTO



*Kajian Penanganan Bongkar Muat Barang Pada Masa
Pandemi Covid-19 Di Pelabuhan Talang Duku*

WIWIT TRISNAWATI, ARRY RAHMAWAN

*Analisis Dampak Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19
Pada Kegiatan Bongkar Muat Di Pelabuhan Hub
Internasional. Studi Kasus : Pelabuhan Tanjung Perak*

MUHAMMAD AL HAZMAN, TRI ACHMADI

*Exploring the Qualifications of Future Seafarers from the
Perspective of Stakeholders: its Implications in the Maritime
Education and Training*

ADE NIKO SETIAWAN, YUDHA PRAWIRA DIJAYA, ANDHIKA WIRA
PARATAMA

Diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, SDP
Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Perhubungan





Jurnal Penelitian Transportasi Laut

Jurnal Penelitian Transportasi Laut merupakan majalah ilmiah yang mempublikasikan hasil penelitian atau kajian ilmiah dalam bidang transportasi laut yang diterbitkan berkala dua kali setahun pada bulan Juni, dan Desember oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut SDP, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Perhubungan. Semua naskah yang diterbitkan Jurnal Penelitian Transportasi Laut akan ditayangkan dalam *website* Jurnal Badan Litbang Perhubungan <http://ojs.balitbanghub.dephub.go.id/index.php/jurnallaut/index>

Pembina : Dr. Umar Aris, S.H., M.M., M.H.
Pemimpin Umum : Ir. Gunung Hutapea, M.M.
Pemimpin Redaksi : I Ketut Suhartana, S.Si, M.T.
Redaktur Pelaksana : Dr. Imam Sonny, ST, M.M.S.I.

Dewan Redaksi

Ketua : Dr. Imam Sonny, ST, MMSI. (*Kepelabuhanan, Kemenhub*)
Anggota : Dr. Johnny Malisan, DESS (*Teknik Perkapalan, Kemenhub*)
Drs. Dedi Arianto, MsTr. APU (*Kepelabuhanan, Kemenhub*)
Erna Mei Lestari, SE, M.Ak (*Angkutan Laut, Kemenhub*)
Feronika S. Puriningsih, S.S., MMTR. (*Lingkungan Kelautan, Kemenhub*)

Penyunting Editor : Dr. Wahyu Wibowo, MM. (*Filsafat Bahasa, Universitas Nasional*)
Prof. Dr. Suminar Setiati Achmadi, M.Sc., PhD (*Teknik Kimia, IPB*)
Prof. Ir. Wasmen Manalu, Ph.D (*Fakultas Kehutanan, Kemenhub*)

Mitra Bestari : Dr. Agustinus Pusaka, ST, M.Si (*Teknik Perkapalan, Universitas Persada*)
Dr Ir Mislih Idrus, MStr (*Teknik Sipil, Universitas Hasanuddin*)
Dr Eng Kriyo Sambodho, ST, MEng (*Departemen Teknik Kelautan, ITS*)
Dr. Ir. Ganding Sitepu, Dipl. Ing (*Sistem Transportasi Laut, Universitas Hasanuddin*)
Dr. Chaerul Paotonan (*Teknik Perkapalan, Universitas Hasanuddin*)
Dr. Alloysius J. Purwanto (*Leuven NV, Belgium*)
Dr Syamsul Asri (*Teknik Perkapalan, Universitas Hasanuddin*)

Desain Grafis : Sujarwanto, MA.
Sekreteriat : Kris Ferdianto, SE, Herwan Yulizarsyah, Wiwit Trisnawati, S.H, M. Rizal
Penerjemah : Gabriella Natasha Hutapea

Alamat Sekretariat :

Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut, Badan Litbang Perhubungan, Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta, Telp. (021) 34832943, fax (021) 34832967.
e-mail: jurnaltransla@dephub.go.id

Jurnal Penelitian Transportasi Laut dicetak oleh PT. Bakee Victory
Jl. Kayu Manis Timur No.4 D, Utan Kayu Utara, Matraman- Jakarta Timur Telp. (021) 2936 1039

PENGIRIMAN DOKUMEN FISIK ATAU DIGITAL

Penulis diminta mengirimkan satu eksemplar naskah asli beserta dokumennya (*file*) di dalam *compact disk* (CD) yang baru disiapkan dengan program *Microsoft Word*. Pada CD dituliskan nama penulis dan nama dokumen. Naskah akan ditolak tanpa proses jika persyaratan ini tidak dipenuhi. Naskah agar dikirimkan ke alamat email sekretariat atau melalui pos kepada:

Redaksi Jurnal Penelitian Transportasi Laut
Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut
Jl. Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat

Pengiriman naskah harus disertai dengan surat resmi dari penulis penanggung jawab/korespondensi (*corres-ponding author*) yang harus berisikan dengan jelas nama penulis korespondensi, alamat lengkap untuk surat-menyurat, nomor telepon dan fax, serta alamat e-mail dan telepon seluler jika memiliki. Penulis korespondensi bertanggung jawab atas isi naskah dan legalitas pengiriman naskah yang bersangkutan. Naskah juga harus diketahui dan disetujui oleh seluruh anggota penulis dengan pernyataan secara tertulis yang terdokumentasi.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

WINDRA PRIATNA HUMANG , RAKHMAWATI NATSIR , AMIRUDDIN AKBAR FISU

Development of Tanjung Ringgit Port Facilities to Support Implementation of Sea

Tollway 1-8

REBECCA ROULI SAMARIA, ARMAND OMAR MOEIS, TIMOTHY THAMRIN ANDREW H.

SIHOMBING, ARRY RAHMAWAN DESTYANTO

The Development of Stowage Planning Model for General Cargo Ship and Cargo Barge

Vessel.....9-18

WIWIT TRISNAWATI, FITRI INDRIASTIWI, ARRY RAHMAWAN

Kajian Penanganan Bongkar Muat Barang Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pelabuhan Talang

Duku.....21-26

MUHAMMAD AL HAZMAN, TRI ACHMADI

Analisis Dampak Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 Pada Kegiatan Bongkar Muat Di Pelabuhan Hub Internasional. Studi Kasus : Pelabuhan Tanjung

Perak 27-32

ADE NIKO SETIAWAN, YUDHA PRAWIRA DIJAYA, ANDHIKA WIRA PARATAMA

Exploring the Qualifications of Future Seafarers from the Perspective of Stakeholders: its Implications in the Maritime Education and

Training.....33-38

KATA PENGANTAR

Pembaca yang Budiman,

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dan salam sejahtera untuk para pembaca, Jurnal Penelitian Transportasi Laut terbit lagi dengan beberapa topik yang menarik bagi para pembaca umumnya dan para peneliti khususnya. Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya disampaikan kepada para penulis yang telah memberikan pemikirannya yang diwujudkan dalam karya ilmiah yang dapat menambah wacana serta isi dari Jurnal Penelitian Transportasi Laut ini, dan semoga membawa manfaat bagi kita semua dan dapat mendorong kemajuan Jurnal Penelitian Transportasi Laut sebagai wadah ilmu pengetahuan di bidang transportasi laut bagi masyarakat. Pada edisi pertama Tahun 2021, Jurnal Penelitian Transportasi Laut memuat 6 (enam) tulisan dengan beragam topik seputar transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.

Tantangan terbesar untuk melaksanakan Program Tol Laut adalah kesiapan infrastruktur pelabuhan, baik simpul pelabuhan pengumpul dan maupun pelabuhan pengumpan untuk perpindahan barang. Windra Priatna Humang, Rakhmawati Natsir, Amiruddin Akbar Fisru dalam penelitiannya yang berjudul *Development of Tanjung Ringgit Port Facilities to Support Implementation of Sea Tollway*.

Dalam rangka optimalisasi kinerja pelabuhan, dilakukan efisiensi proses perencanaan stowage. Dengan bahasa pemrograman Python pekerjaan empat jam operasional rutin yang menggunakan Microsoft Excel, hanya membutuhkan waktu yang jauh lebih sedikit dengan 10-15 detik.

Dampak pandemi covid-19 berpengaruh secara signifikan terhadap angkutan penumpang, sementara untuk angkutan barang sempat mengalami kontraksi saat awal pandemi dan selanjutnya mengalami peningkatan mendekati normal seperti kondisi pra pandemi. Volume muatan mengalami penurunan yaitu curah cair -14% pada triwulan I, Curah kering -12% Triwulan II, dan General Cargo -54% pada triwulan III. Model persamaan regresi polinomial didapatkan $Y = 320 - 9 X_1 + 71 X_2 - 54 X_3 - 13 X_4 - 63 X_5 + 6 X_6$.

Selain tulisan yang diulas diatas, masih terdapat tulisan lainnya yang menarik untuk dibaca pada edisi ini. Akhirnya kami dari Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah menyumbangkan pemikirannya dalam bentuk karya ilmiah dan para mitra bestari yang telah meluangkan waktunya agar meningkatkan kualitas isi dari Jurnal Penelitian Transportasi Laut, semoga membawa manfaat bagi kita semua dan dapat mendorong kemajuan Jurnal Penelitian Transportasi Laut sebagai wadah informasi bagi masyarakat tentang pengetahuan di bidang transportasi.

Jakarta, Agustus 2021

Salam, Dewan Redaksi

Lembar Abstrak ini dapat diperbanyak/digandakan tanpa seizin dan tanpa biaya

Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Tanjung Ringgit untuk Mendukung Implementasi Tol Laut
Windra Priatna Humang , Rakhmawati Natsir , Amiruddin Akbar Fisu

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 23 No.1 Agustus 2021, Hal. 1-8

Program tol laut telah dicanangkan sejak tahun 2016, Dalam rangka mengurangi disparitas harga dan konektivitas di wilayah Tertinggal, Terpencil, Terluar, dan Perbatasan (3TP). Tantangan terbesar untuk melaksanakan Program Tol Laut adalah kesiapan infrastruktur pelabuhan, baik simpul pelabuhan pengumpul dan maupun pelabuhan pengumpan untuk perpindahan barang. Untuk mendukung program tol laut, pelabuhan Tanjung Ringgit menjadi *feeder* bagi pelabuhan Makassar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data terdiri dari data primer melalui wawancara, observasi lapangan dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis kinerja pelabuhan dalam menghitung kebutuhan fasilitas pelabuhan seperti fasilitas lapangan peti kemas, gudang dan dermaga dan Analisis SWOT untuk menentukan kebijakan dan strategi pembangunan pelabuhan. Hasil analisis menunjukkan perlunya penambahan fasilitas gudang hingga tahun 2035. Strategi pengembangan kapasitas dan fasilitas pelabuhan dilakukan dengan mengubah pola pengiriman, penyediaan terminal khusus *general cargo*, pembangunan infrastruktur, pengadaan peralatan dan bongkar muat kontainer, sistem gudang untuk mengganti sistem *truck losing*.

Kata Kunci: Tol Laut, Infrastruktur Pelabuhan, Hinterland, Analisis Kinerja Pelabuhan, SWOT.

Pengembangan Model Perencanaan Stowage Untuk Kapal Kargo Umum Dan Kapal Cargo Barge
Rebecca Rouli Samaria, Armand Omar Moeis, Timothy Thamrin Andrew H. Sihombing, Arry Rahmawan Destyanto

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 23 No.1 Agustus 2021, Hal. 9-18

Sebagai negara maritim yang wilayah perairannya tiga kali lebih luas dari daratannya, Indonesia memiliki salah satu cara untuk meningkatkan kegiatan logistik terutama dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan industri 4.0 dengan meningkatkan produktivitas logistik maritim dengan cara mengefektifkan aksi. di unit terminal peti kemas. Bongkar muat merupakan salah satu kegiatan logistik yang sangat penting dalam ekosistem operasional pelabuhan. Dalam rangka optimalisasi kinerja pelabuhan, dilakukan efisiensi proses perencanaan *stowage*. Beberapa faktor yang dapat dikembangkan dalam perencanaan *stowage* adalah waktu proses, stabilitas kapal, dan *minimum over stow*. Penelitian ini menggunakan algoritma *stowage planning* untuk mengembangkan aplikasi dengan bahasa pemrograman *Python*. Aplikasi ini nantinya akan digunakan untuk membuat peta rencana *stowage* untuk kapal *general cargo* dan kapal *cargo barge in* dengan mengutamakan stabilitas kapal, serta menghindari *low over stow* dalam waktu singkat. Dengan bahasa pemrograman *Python* pekerjaan empat jam operasional rutin yang menggunakan *Microsoft Excel*, hanya membutuhkan waktu yang jauh lebih sedikit dengan 10-15 detik.

Kata kunci— perencanaan penyimpanan, logistik maritim, *Python*, kapal kargo umum, kapal tongkang kargo

Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kunjungan Pelabuhan Talang Duku
Wiwit Trisnawati, Fitri Indriastiwi, Arry Rahmawan

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 23 No.1 Agustus 2021, Hal. 21-26

Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kunjungan Pelabuhan Talang Duku; Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan rekomendasi kebijakan terkait proses bongkar muat kargo selama masa pandemi Covid-19 di Pelabuhan Talang Duku. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, *Gap Analysis*, dan analisis komparatif. Kajian ini akan membandingkan penanganan bongkar muat barang sebelum dan selama pandemi, serta menganalisis bahwa bongkar muat kargo di pelabuhan mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Secara umum, panggilan kapal kargo sedikit menurun, namun tidak signifikan sebesar 8,5%. Sedangkan untuk kegiatan bongkar muat terjadi penurunan yang tidak signifikan sebesar 13,0%. Penurunan terendah terjadi pada Oktober 2020.

Kata kunci: bongkar muat, *gap analysis*, pandemi Covid-19

Analisis Dampak Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 Pada Kegiatan Bongkar Muat Di Pelabuhan Hub Internasional. Studi Kasus : Pelabuhan Tanjung

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 23 No.1 Agustus 2021, Hal. 27-32

Kegiatan bongkar muat barang merupakan faktor penting penentuan kinerja pelayanan kapal di pelabuhan. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap pergerakan aktifitas di Pelabuhan. Protokol kesehatan yang sudah ditetapkan WHO untuk meminimalisir dampak covid 19 dengan menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Dengan menggunakan metode regresi linier polinomial didapatkan hasil penerapan protokol kesehatan pada operator sebesar 85% menggunakan masker, 49% menghindari jabat tangan, 39% mencuci tangan, 39% menjaga jarak, 25% menghindari kerumunan dan 10% melakukan penyemprotan disinfektan. Pada kunjungan kapal berdampak pada turunnya kapal bermuatan curah cair mengalami kontraksi -30% pada triwulan I, Curah kering -48% Triwulan III, dan General Cargo -16% pada triwulan III. Sedangkan volume muatan mengalami penurunan yaitu curah cair -14% pada triwulan I, Curah kering -12% Triwulan II, dan General Cargo -54% pada triwulan III. Model persamaan regresi polinomial didapatkan $Y = 320 - 9 X_1 + 71 X_2 - 54 X_3 - 13 X_4 - 63 X_5 + 6 X_6$. Dampak pandemi covid-19 berpengaruh secara signifikan terhadap angkutan penumpang, sementara untuk angkutan barang sempat mengalami kontraksi saat awal pandemi dan selanjutnya mengalami peningkatan mendekati normal seperti kondisi pra pandemi.

Kata kunci: Bongkar Muat Barang, Produktivitas, Regresi Polinomial, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Menggali Kualifikasi Pelaut Masa Depan dari Perspektif Pemangku Kepentingan: Implikasinya dalam Pendidikan dan Pelatihan Maritim

Ade Niko Setiawan, Yudha Prawira Dijaya, Andhika Wira Paratama

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 23 No.1 Agustus 2021, Hal.33-38

Kebutuhan global akan distribusi logistik semakin meningkat dari tahun ke tahun. Perkembangan besar teknologi telah diterapkan pada kapal-kapal niaga untuk menjalankan rantai pasokan dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Pelaut sebagai subjek utama yang mengoperasikan dan menavigasi kapal dituntut untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Kualifikasi mereka untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan kemudian menjadi isu penting untuk dibahas. Studi ini bertujuan untuk menggali kualifikasi pelaut masa depan dari perspektif pemangku kepentingan. Implikasi dalam Pendidikan dan Pelatihan Maritim juga dibahas. Penulis menggunakan desain penelitian kualitatif dan melakukan wawancara untuk mengumpulkan data. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, penulis melibatkan 6 partisipan yang sudah banyak mendapatkan pengalaman di industri maritim. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa pengetahuan teknis dan teoritis, keterampilan komunikasi bahasa Inggris, dan keterampilan TI merupakan hard skill pelaut yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan. Selain hard skill, pelaut juga membutuhkan soft skill untuk menunjang pekerjaannya, antara lain kemampuan manajerial, *hardiness* dan *adaptability*, motivasi belajar, dan attitude yang baik. Temuan ini memiliki implikasi yang signifikan di sektor Pendidikan dan Pelatihan Maritim. Penting untuk menyesuaikan metodologi pengajaran untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan memberikan lebih banyak waktu untuk penggunaan simulator kapal dan mesin agar siswa dapat mengalami aktivitas kerja nyata di atas kapal.

Kata kunci: hard skill; pendidikan dan pelatihan kelautan; kualifikasi; pelaut; keterampilan lunak; pemangku kepentingan.

The abstract sheet may reproduced/copied without permission or any charge

Development of Tanjung Ringgit Port Facilities to Support Implementation of Sea Tollway.

Windra Priatna Humang , Rakhmawati Natsir , Amiruddin Akbar Fisru.

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 23 No.1 Agustus 2021, Hal. 1-8

Since 2016, the sea Tollway initiative has been in order to minimize pricing inequalities and improve connection in poor, remote, outer, and border areas. The biggest challenge to implementing the Program of Sea Tollway are port infrastructure readiness, collector and feeder ports for the movement of goods into a node. Tanjung Ringgit Port must serve as a feeder port for Makassar's main port to support the program. The approach used in this research is a quantitative approach. Data collection consists of primary data through interviews, field observations and secondary data. This research used port performance analysis to analyze the needs of port performance facilities such as container field facilities, warehouses and jetty and SWOT analysis to determine port development policies and strategies. The findings of the study show that more warehouse space will be required until 2035. The development strategy of port capacity and facilities is done by changing patterns of shipments, a dedicated terminal for large volume cargo, infrastructure development, procurement of equipment and container stevedoring, warehouse replacement truck loading systems.

Keywords: Sea Tollway, Port Infrastructure, Hinterland, Port Performance Analysis, SWOT.

The Development Of Stowage Planning Model For General Cargo Ship And Cargo Barge Vessel.

Rebecca Rouli Samaria, Armand Omar Moeis, Timothy Thamrin Andrew H. Sihombing, Arsy Rahman Destyanto.

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 23 No.1 Agustus 2021, Hal. 9-18

As a maritime country whose water area is three times wider than its land, Indonesia has one of the ways to increase the logistic activities especially in adjusting to the development of the industry 4.0 by enhancing the productivity of maritime logistics in a way of streamlining the action at unit terminal containers. Stevedoring is a one of very important logistics activities in port operational ecosystem. In order to optimize the performance of the port, the efficiency of the stowage planning process is done. Some factors which can be evolved in stowage planning are processing time, ship stability, and minimum over stow. This research uses the stowage planning algorithm to develop an application in Python programming language. This application will eventually be used to create a stowage plan map for general cargo ship and cargo barge vessel in by prioritizing the ship stability, as well avoiding low over stow in a short time. With Python programming language a routine operational four hours job that used Microsoft Excel, only requires far less time with 10-15 seconds.

Keywords— stowage planning; maritime logistics; python; general cargo ship; cargo barge vessel

The Effect of the Covid-19 Pandemic on Talang Duku Port Visits

Wiwit Trisnawati, Fitri Indriastiwati, Arsy Rahman

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 23 No.1 Agustus 2021, Hal. 21-26

The purpose of this study is to give a policy recommendation regarding the process of loading and unloading cargo during the Covid-19 pandemic at Talang Duku-port. This research using quantitative research methods, gap analysis, and comparative analysis. This study will compare the handling of loading and unloading goods before and during the pandemic, and analyze that loading and unloading cargo in the port is following health protocols established by the government. In general, cargo ship calls decreased slightly, but not significantly by 8.5%. While for loading and unloading activities, there was an insignificant decrease of 13.0%. The lowest decline occurred in October 2020.

Keywords: loading and unloading, gap analysis, pandemic Covid-19

The Impact of Covid-19 Protocol on Performance of International Hub Port: Case Study on Port of Tanjung Perak.

Muhammad Al Hazman, Tri Achmadi

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 23 No.1 Agustus 2021, Hal. 27-32

The loading and unloading of goods are an important factor in determining the performance of ship services at the Port. The Covid-19 pandemic has had a significant impact on the movement of activities at the Port. The health protocol that has been set by WHO is to minimize the impact of COVID-19 by wearing masks, washing hands, and maintaining distance. Using the polynomial linear regression method, the results of implementing health protocols for operators were 85% using masks, 49% avoiding handshakes, 39% washing hands, 39% keeping distance, 25% avoiding crowds and 10% spraying disinfectants. On ship visits, the impact on ships carrying liquid bulk contracted -30% in the first quarter, dry bulk -48% in the third quarter, and General Cargo -16% in the third quarter. Meanwhile, cargo volume decreased, namely liquid bulk -14% in the first quarter, dry bulk -12% in the second quarter, and general cargo -54% in the third quarter. The polynomial regression equation model obtained $Y = 320 - 9X_1 + 71X_2 - 54X_3 - 13X_4 - 63X_5 + 6X_6$. The impact of the COVID-19 pandemic had a significant effect on passenger transportation. In contrast, freight transportation had experienced a contraction at the beginning of the pandemic and subsequently increased to near normal as in pre-pandemic conditions.

Keywords: Health Protocol, Productivity, Polynomial regression, Port of Tanjung Perak.

Exploring the Qualifications of Future Seafarers from the Perspective of Stakeholders: its Implications in the Maritime Education and Training

Ade Niko Setiawan, Yudha Prawira Dijaya, Andhika Wira Paratama

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 23 No.1 Agustus 2021, Hal. 33-38

The global need for logistics distribution has been increasing over the years. A huge development of technology has been applied on merchant's vessels to run the supply chain in more effective and efficient ways. Seafarers, as the main subjects who operate and navigate the vessels, are demanded to adjust with the advancement of technology. Their qualifications to fulfill the stakeholders' expectations then become an important issue to be discussed. This study is aimed to explore the qualifications of future seafarers from the perspective of stakeholders. The implications in the Maritime Education and Training are also discussed. The writers employed the qualitative research design and conducted interview to collect data. Using the purposive sampling method, the writers involved 6 participants who have got many experiences in the maritime industry. The findings of this study revealed that technical and theoretical knowledge, English communication skill, and IT skill are the seafarers' hard skills that are expected by the stakeholders. Besides hard skills, seafarers also need soft skills to support their work, including managerial skills, hardiness and adaptability, learning motivation, and good attitude. These findings have significant implications in the Maritime Education and Training sector. It is important to adjust the teaching methodology to foster students' learning motivation and to provide more time for the use of ship and engine simulators to enable students to experience real working activities onboard the ship.

Keywords: hard skills; maritime education and training; qualifications; seafarers; soft skills; stakeholders